

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Era *digital* dikenal sebagai era informasi, dimana informasi telah menjadi kebutuhan utama dan komoditas baru. Informasi merupakan aset bernilai tinggi dalam lingkungan bisnis dan profesional. Data yang tepat dan terkini berkontribusi signifikan dalam memfasilitasi pimpinan ketika merumuskan kebijakan dan menetapkan strategi yang dibutuhkan untuk menjamin keberlanjutan serta mendorong kemajuan unit bisnis yang berada di bawah tanggung jawabnya. Menurut Sutabri (2014), sistem informasi diterapkan untuk manajemen data yaitu melakukan proses pengumpulan, pengaturan, penyimpanan, serta manipulasi data yang dipergunakan untuk kepentingan individu, organisasi, atau pemerintah. Penyelenggaraan sistem informasi harus diperkuat oleh teknologi informasi, yang meliputi pemanfaatan komputer serta penggunaan jaringan internet yang digunakan sebagai media untuk menyebarkan data dan informasi.

Sistem informasi dapat mendukung perusahaan dalam mengelola volume data yang terus meningkat dengan tingkat kecepatan, kehandalan, dan efisiensi yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, suatu perusahaan memerlukan pengolahan data terstruktur yang dilakukan melalui pengembangan suatu teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka demi menjaga kelangsungan bisnis (Sodikin *et al.*, 2021). Salah satu langkah efektif untuk mendukung pertumbuhan bisnis adalah melalui penggunaan internet, yang berperan dalam memperluas cakupan pemasaran serta meningkatkan penjualan.

Pemasaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan suatu usaha dalam berbagai kegiatan industri global. Dalam membantu manajer untuk menyusun strategi pemasaran yang efektif, sistem informasi dapat diterapkan untuk mendukung pengembangan pemasaran seperti *digital marketing*. Trend *digital*

*marketing* menjadi peluang yang baru untuk sebuah usaha industri. *Digital marketing* memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional, seperti kemudahannya bagi pelaku bisnis dalam memantau serta memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Selain itu, pelanggan juga dapat dengan mudah mengakses informasi produk melalui internet, sehingga proses pencarian menjadi lebih efisien (Irfani *et al.*, 2020).

Perkembangan toko *online* melalui internet telah tersebar luas di Indonesia dan menjadi familiar bagi masyarakat umum. Berbagai kemudahan berbelanja serta beragam produk serta layanan yang ditawarkan telah menjadikan toko *online* sebagai alternatif baru bagi masyarakat Indonesia. Tingkat persaingan dalam dunia bisnis saat ini meningkat dengan cepat dan semakin ketat, terutama dengan terus berkembangnya sistem informasi. Banyak industri dan individu yang memajukan bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi-teknologi tersebut untuk mencapai tujuan mereka. Internet menjadi salah satu fokus utama yang dimanfaatkan oleh perusahaan maupun individu dalam persaingan pemasaran saat ini (Hermanto *et al.*, 2023).

Upaya peningkatan sektor industri, baik dalam skala besar maupun kecil, harus terus diperjuangkan dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia. Perkembangan sektor industri berperan secara signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang memerlukan pengembangan adalah industri roti. Finna Bakery merupakan salah satu industri roti terkenal yang berlokasi di Jl. Ir. Juanda No.43 Rimbo Kaluang, Kelurahan Purus Atas, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

Industri usaha Finna bermula dari bisnis keluarga pada tahun 1970, sebagai sebuah *home industry catering* yang menghasilkan berbagai masakan khas Minang dan beragam kue tradisional, yang dipimpin oleh Ibu Hj. Djasmi Bachtiar. Selama tahap transisi operasionalnya, usaha Finna membagi usahanya yang terdiri atas

Finna Bakery dan Finna Cathering. Pada tahun 2009, Finna Bakery berhasil memperoleh status legal sebagai UMKM skala menengah. Pada saat ini, Finna Bakery menjual beberapa produk kue dan roti, dengan beragam pilihan rasa, bentuk, ukuran, dan harga. Variasi ini memungkinkan konsumen untuk memilih produk yang sesuai dengan preferensi mereka.

Seiring dengan perkembangan usaha Finna Bakery, dukungan teknologi seperti penggunaan komputer menjadi kebutuhan yang penting. Teknologi ini tidak hanya mempermudah proses kerja, tetapi juga dapat memperluas jangkauan pemasaran dengan penggunaan internet. Saat ini, pemasaran Finna Bakery masih dilakukan secara *offline* dengan mendistribusikan produknya ke beberapa minimarket di Kota Padang, serta menjual produk lainnya di toko milik sendiri. Produk unggulan dari Finna Bakery adalah roti tawar, sebuah produk olahan tepung terigu, telur, ragi, dan garam yang populer di kalangan masyarakat. Proses pembuatan roti tawar ini dilakukan dengan beberapa tahapan proses, seperti pencampuran, peragian, pengadonan, pencetakan dan pemanggangan. Roti tawar dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, mulai dari kelas bawah, menengah, hingga atas.

Suatu perusahaan harus memiliki produk yang berkualitas tinggi agar sesuai dengan keinginan konsumen dan menjaga mutu produk. Faktor penting yang harus diperhatikan adalah proses produksi produk yang benar dan pengujian kualitas produk yang sesuai, sehingga kualitas produk dapat ditingkatkan lagi. Produksi sendiri merupakan elemen penting yang berperan dalam menentukan kualitas akhir dari suatu produk. Setiap perusahaan yang ingin memproduksi dan mendistribusikan produknya harus melalui berbagai proses untuk menjamin mutu, keamanan, dan manfaat dari produk tersebut (Sholihin dan Nuruddin, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis telah merancang sebuah sistem informasi berbasis *website* dengan mengangkat

judul tentang “**Perancangan Sistem Informasi *Digital Marketing* pada Finna Bakery**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yang terdapat di Finna Bakery sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat standar mutu roti tawar yang diterapkan di Finna Bakery?
2. Bagaimana rancangan sebuah sistem informasi *digital marketing* pada Finna Bakery berbasis *website*?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menilai kesesuaian beberapa standar mutu roti tawar pada Finna Bakery dengan SNI 01-3840-1995.
2. Merancang sistem informasi *digital marketing* berbasis *website*, untuk membantu Finna Bakery meningkatkan jangkauan pemasaran secara *online*.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pembaca, penulis, dan pihak industri makanan terutama industri roti sebagai alat untuk mengembangkan mutu produk dan juga pengembangan unit usaha.
2. Perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat mengembangkan bisnis usaha dengan meningkatkan pemasaran melalui komputerisasi yang lebih baik, serta meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.